

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri kecil merupakan salah satu bentuk klasifikasi industri yang memiliki peranan penting dalam perindustrian daerah pada pasar lokal dan non lokal. Seringkali masyarakat umum menyebutnya industri kecil sebagai industri rumahan. Di berbagai negara, industri kecil merupakan tulang punggung perindustrian suatu negara karena industri kecil merupakan pemasok kebutuhan industri besar. Salah satu bentuk industri kecil dibidang tekstil garmen khususnya negara Indonesia dikenal sebagai industri makloon, Industri makloon mengerjakan pekerjaan-pekerjaan dari produksi induknya.

Industri Nedy merupakan salah satu industri kecil merupakan usaha keluarga yang mengerjakan produksi dari induk perusahaan yang bergerak di bidang tekstil garmen yang telah 3 tahun berkecimpung memproduksi produk sarung bantal, sarung bantal panel dan seprei. Industri kecil Nedy memiliki tenaga kerja berjumlah 16 orang, 2 orang pemotong kain harian dan 1 orang pengepak. Pekerjaan diberikan, ditargetkan oleh perusahaan induk yang bersifat *make to order*.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada industri kecil Nedy yaitu tidak memiliki pengelolaan secara profesional khususnya mengenai pengelolaan keuangan dan pengelolaan produksi yang masih bersifat konvensional atau tradisional, terkadang mengalami kondisi *over budget*. Permasalahan ini terjadi pada industri-industri kecil lainnya dimana memerlukan suatu deskripsi biaya produksi, untuk memperbaiki dan memberikan pengurangan biaya produksi yang diantaranya disebabkan oleh beberapa biaya aktivitas kerja yang tidak efisien dan efektif.

Berbagai persoalan yang dihadapi oleh industri kecil dapat diperbaiki berdasarkan pengelolaan serta penerapan metode-metode untuk dikembangkan dalam perusahaan, industri kecil-menengah, industri kecil, dll. Salah satu metode penerapan yaitu metode *Activity-Based Costing*, merupakan suatu cara untuk mengukur biaya dan tenaga kerja dari suatu proses yang berhubungan dengan aktivitas dan objek-objek biaya.

Metode *Activity-Based Costing* memiliki beberapa kelemahan dalam penerapannya yaitu mengabaikan kapasitas biaya yang tak terpakai, lebih terfokus pada data yang subjektif dan memakan waktu yang cenderung lebih lama untuk melakukan survei, hal ini dapat diatasi

---

dengan adanya metode yang lebih sederhana yaitu *Time-Driven Activity-Based Costing*. Metode ini adalah metode sederhana untuk menghitung *cost-driver rate* berdasarkan kapasitas aktual dan sumber yang terkait mengenai biaya aktivitas dari aktivitas proses produksi, serta memperkirakan jumlah waktu dari jumlah keseluruhan aktivitas proses produksi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah pada pengelolaan industri kecil Nedy yang belum mempunyai sistem pengelolaan secara profesional, perhitungan profit dari produksi tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena kejadian ini belum jelasnya aktivitas kerja dan biaya aktivitas tersebut serta beban *overhead*, sehingga diperlukan biaya produksi dan biaya aktivitas yang dikeluarkan. Salah satu teori penyelesaian yaitu, metode *Time Driven Activity-Based Costing* memberikan perhitungan secara sederhana dalam menghitung biaya aktivitas kerja.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mendeskripsikan aktivitas kerja pembuatan sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set.
2. Menghitung waktu proses pembuatan sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set.
3. Mengimplementasikan *Time Driven Activity-Based Costing* untuk produksi sarung bantal per set dan sarung bantal guling per set.
4. Menghitung biaya produksi sarung bantal per set dan sarung sarung guling per set.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Mengingat ruang lingkup yang luas, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Februari s.d. September 2011.
2. Penelitian hanya mencakup pada metode Waktu Baku, metode *Time Driven Activity-Based Costing* dan Harga Pokok Produksi.
3. Pengadaan material untuk pengepakan disediakan oleh perusahaan induk.

### **1.5 Asumsi**

Asumsi yang digunakan sebagai berikut:

1. Tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat ketelitian sebesar 5% pada perhitungan waktu baku.

2. Kemampuan pekerja industri kecil Nedy untuk menyelesaikan proses sarung bantal rata-rata 300 *pieces*.
3. Kemampuan pekerja industri kecil Nedy untuk menyelesaikan proses sarung guling rata-rata 250 *pieces*.
4. Data dinyatakan cukup: kapasitas produksi penuh 80% - 85%, 8 jam/hari = 40 jam per 5 hari, dan overtime 20% dari kapasitas produksi penuh = 48 jam/6 hari.
5. Penyesuaian *westinghouse* pengelompokan, gelar kain, *marker*, pemotongan sebesar + 0,23 dengan kriteria, yaitu: keterampilan – *excellent* (B1) dikarenakan pekerja memiliki pengalaman kerja memotong kain = 0,11, usaha - *excellent* (B1) dikarenakan pekerja melakukan pemotongan setelah bekerja di PT X atau waktu luang = 0,10, Kondisi kerja – *Good* (C) dikarenakan kondisi kerja baik secara penerangan, tempat bekerja dan sirkulasi udara = 0,02, konsistensi – *average* (D) dikarenakan waktu hasil kerja berubah-ubah = 0,00.
6. Penyesuaian *westinghouse* pembuatan sarung bantal, pembuatan sarung bantal guling, pengepakan sarung bantal dan sarung bantal guling per set, pengepakan sarung bantal dan sarung bantal guling per 20 set sebesar + 0,19 dengan kriteria, yaitu: keterampilan – *excellent* (B1) dikarenakan pekerja memiliki pengalaman kerja diatas rata-rata dalam menjahit kain = 0,11, usaha - *Good* (C1) dikarenakan pekerja melakukan pekerjaan = 0,10, Kondisi kerja – *Good* (C) dikarenakan kondisi kerja baik secara penerangan, tempat bekerja dan sirkulasi udara = 0,02, konsistensi – *average* (C) dikarenakan waktu hasil kerja cenderung berubah-ubah namun dengan batas kewajaran = 0,01.
7. Iuran listrik bulan Maret Rp 675.000 (sumber: istri pemilik).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Langkah penelitian yang terdapat pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

### Bab II landasan teori

Bab ini berisi mengenai teori yang berfokus pada metode sistem yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam menganalisis permasalahan yang di hadapi di lapangan. Teori-teori pendukung yaitu: *Activity-Based Costing*, *Time-Driven Activity-Based Costing*, pengukuran waktu jam henti, waktu baku, peta kerja operasi (OPC), dan harga pokok produksi.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dari bab pertama hingga bab akhir, dimana penulisan ini terdiri dari enam bab.

**Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi dari data yang diperoleh pada kunjungan di lapangan untuk mengumpulkan data, yang dikumpulkan mengenai waktu proses sarung bantal dan sarung guling, proses demi proses dijelaskan sebagai berikut: pengelompokan kain, gelar, *marker*, potong lalu dilakukan corong sarung bantal, pengobrasan sarung bantal, (penjahitan), pembalikan sarung bantal, pengepakan sarung bantal per set, pengepakan sarung bantal per 20 set, corong (penjahitan) sarung guling, catret sarung guling, pengobrasan sarung guling, pembalikan sarung guling, pengepakan sarung bantal guling per set, pengepakan sarung bantal guling per 20 set. Proses pengolahan data dilakukan untuk proses perhitungan data setelah didapat data waktu aktivitas, dan biaya aktivitas, kemudian melakukan proses perhitungan waktu baku, memetakan proses operasi, menghitung presentase aktivitas, menghitung biaya aktivitas dan terakhir melakukan proses perhitungan harga pokok produksi per sarung bantal dan sarung guling.

**Bab V Analisis Hasil Pengolahan Data**

Bab ini berisi analisis dari pengolahan data yang diolah sesuai permasalahan yang terjadi dan judul yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu “Perhitungan Biaya Produksi Sarung Bantal dan Sarung Guling dengan Metode *Time-Driven Activity-Based Costing* (Studi Kasus pada Industri Kecil Nedy Bandung)”. Analisis data tersebut digunakan untuk memberikan informasi kepada pemilik sebagai perhitungan biaya produksi sarung bantal dan sarung guling.

**Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan usulan yang akan diberikan bagi industri kecil Nedy, yaitu proses aktivitas kerja, waktu pembuatan sarung bantal dan sarung guling, implementasi metode *Time-Driven Activity-Based Costing* mengenai estimasi biaya produksi (tenaga kerja langsung) sarung bantal dan sarung guling, dan perhitungan biaya produksi sarung bantal serta keuntungan periode 18 Februari 2011- 30 Mei 2011.